

Analisis Kepraktisan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Google Sites* Berorientasi PjBL-STEM terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

Zainul Mustofa¹, Iin Murtini^{2*}

^{1,2} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Jl. Manunggal No.61 Tuban, Jawa Timur

zainulmustofa434@gmail.com (1) iin.moertiny@gmail.com (2)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kepraktisan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* berorientasi PjBL-STEM untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa. Merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang difokuskan pada tahap uji kepraktisan produk menggunakan model evaluasi formatif. Uji kepraktisan dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji kelompok kecil yang melibatkan 10 peserta didik dan uji kelompok besar yang melibatkan 32 peserta didik. Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket respon siswa dengan skala Likert untuk menilai tingkat kepraktisan media pembelajaran. Data dianalisis dengan menghitung persentase skor kepraktisan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pada uji kelompok kecil diperoleh nilai rerata kepraktisan sebesar 82,5% dengan kategori sangat praktis, sedangkan pada uji kelompok besar diperoleh nilai rerata 78,75% dengan kategori praktis. Hasil tersebut menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* berorientasi PjBL-STEM mudah digunakan, memiliki tampilan yang menarik, serta mampu mendukung keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan berpotensi melatih keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan praktis dan layak digunakan dalam proses pembelajaran biologi.

Kata Kunci: Media pembelajaran interaktif, *Google Sites*, PjBL-STEM, kepraktisan media, keterampilan berpikir kritis

ABSTRACT

This study aims to describe the practicality of PjBL-STEM-oriented interactive learning media based on *Google Sites* for developing students' critical thinking skills. It is a research and development study focused on the product practicality testing phase using a formative evaluation model. The practicality test was conducted in two stages: a small-group test involving 10 students and a large-group test involving 32 students. Research data were collected using a student response questionnaire with a Likert scale to assess the practicality level of the learning media. The data were analyzed by calculating the percentage of practicality scores. The results showed that in the small-group test, an average practicality score of 82.5% was obtained, categorized as "very practical," while in the large-group test, an average score of 78.75% was obtained, categorized as "practical." These results indicate that the PjBL-STEM-oriented interactive learning media based on *Google Sites* is easy to use, has an attractive appearance, and is capable of supporting students' active engagement in learning and has the potential to develop critical thinking skills. Thus, the developed learning media is deemed practical and suitable for use in the biology learning process.

Keywords: Interactive learning materials, *Google Sites*, PjBL-STEM, practicality of learning materials, critical thinking skills

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi pada abad ke-21 telah menciptakan dampak besar terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan (Megawati & Sofiroh, 2025). Pemanfaatan teknologi digital pada metode pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan informasi secara lebih interaktif, menarik, dan lebih mudah dipahami (Muin et al., 2023; Permana et al., 2024; Resti et al., 2024; Hariyasasti, 2025). Salah satu penggunaan teknologi informasi pada pendidikan adalah media pembelajaran berbasis web yang memungkinkan peserta didik dapat mengakses materi pelajaran dengan fleksibel (Firdaus et al., 2023; Mahabu et al., 2025). Media berbasis web mampu memadukan berbagai unsur seperti teks, gambar, video, maupun animasi sehingga bisa menambah minat peserta didik dalam proses belajar tersebut (Sutama & Fajriani, 2021). Selain meningkatkan keterlibatan peserta didik, pembelajaran di era modern juga membuat peserta didik memerlukan kemampuan berpikir kritis (AL-Ulum & Wahab, 2025). Pada abad ke-21, kemajuan IPTEK mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap dunia pendidikan, khususnya terkait dengan kebutuhan akan keterampilan berpikir analitis (Mashudi, 2021; Azzahra et al., 2024; Rosyid & Mubin, 2024). Pembelajaran tidak lagi terfokus pada pemahaman konsep saja, namun juga berpikir kritis, menganalisis, dan pemecahan masalah (Prasetyo & Rosy, 2021; Kusumawati et al., 2022). Keterampilan yang perlu dimiliki siswa untuk menangani masalah dan tantangan dunia nyata di lingkungan mereka adalah kemampuan berpikir kritis (Ariadila et al., 2023; Husna et al., 2025). Maka, untuk memaksimalkan pengembangan keterampilan tersebut, pembelajaran di sekolah harus dirancang secara inovatif dan kontekstual (Pane et al., 2024). Sehingga, pembelajaran biologi dapat menjadi pelajaran yang tepat untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis. Pembelajaran biologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa (Putriningtyas et al., 2022; Daryanes & Sayuti, 2023; Reychan et al., 2025). Hal ini dikarenakan materi biologi banyak berkaitan dengan fenomena alam dan permasalahan kehidupan nyata (Sari et al., 2024). Materi lingkungan adalah salah satu yang terkait erat dengan fenomena kehidupan nyata (Fatimah et al., 2025). Materi ini mencakup berbagai konsep seperti pencemaran lingkungan, dampak aktivitas manusia terhadap ekosistem, serta upaya pelestarian lingkungan (Akbar, 2024). Sehingga dapat menuntut siswa untuk mampu mengamati permasalahan, menganalisis sebab-akibat, serta merumuskan solusi yang tepat berdasarkan konsep ilmiah (Jariah et al., 2024). Namun, dalam praktiknya pembelajaran materi lingkungan masih sering disampaikan secara konvensional, yang menghambat keterlibatan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran biologi di SMA Negeri 5 Tuban, penggunaan media pembelajaran digital interaktif pada materi lingkungan masih belum optimal. Akibatnya, peserta didik cenderung tidak terlalu terlibat dalam aktivitas pembelajaran. (Wahyuningtyas et al., (2025) mengungkapkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dengan *Google Sites* dapat memperbaiki keterampilan berpikir kritis peserta didik SMA. Penelitian Nasihah & Utami, (2024) menunjukkan media *Google Sites* berbasis STEM-PjBL topik Invertebrata juga memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi dan mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik selama pembelajaran. Dari berbagai penelitian di atas dapat diketahui bahwa aplikasi media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang dikombinasikan dengan model PjBL-STEM sangat efektif dalam proses pembelajaran biologi. Meski begitu, penelitian tentang kelayakan media pembelajaran berbasis *Google Sites* yang berorientasi pada model PjBL-STEM terhadap keterampilan berpikir kritis siswa belum banyak diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting.

1. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kepraktisan media pembelajaran interaktif berbasis Google Sites berorientasi PjBL-STEM dalam melatih keterampilan berpikir kritis siswa.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kepraktisan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* berorientasi PjBL-STEM dalam melatih keterampilan berpikir kritis siswa.

3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis sebagai sumber referensi ilmiah mengenai kepraktisan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* berorientasi PjBL-STEM dalam melatih keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan media pembelajaran inovatif yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang menggunakan model evaluasi formatif dan difokuskan pada uji kepraktisan produk. Media pembelajaran yang diuji kepraktisannya sebelumnya telah dinyatakan valid oleh lima orang validator, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap uji kepraktisan. Penelitian ini mencakup dua tahapan pengujian, yakni uji kelompok kecil dan uji lapangan guna mengukur tingkat kepraktisan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Subjek penelitian pada pelaksanaan uji kelompok kecil diikuti peserta didik sebanyak 10 orang peserta didik yang dipilih untuk mewakili kemampuan akademik tinggi, sedang, dan rendah (Milala et al., 2022). Selanjutnya, uji lapangan dilakukan pada kelompok besar yang melibatkan 32 peserta didik. Penentuan peserta didik sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa pada semester tersebut peserta didik sedang mempelajari materi yang relevan dengan media pembelajaran hasil pengembangan sehingga media dapat diujicobakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket respon peserta didik untuk mengukur tingkat kepraktisan media pembelajaran. Angket uji kepraktisan disusun menggunakan skala likert guna mengukur respon peserta didik terhadap kemudahan penggunaan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Data kepraktisan yang diperoleh berupa data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk skor penilaian dari pengguna. Angket yang telah diisi kemudian dianalisis dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dan menghitung persentase nilai kepraktisan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai akhir

F = Perolehan skor

N = Skor maksimum

Nilai hasil perolehan kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria kepraktisan yang tersaji dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kategori kepraktisan

No	Nilai	Kriteria
1	$81\% < x \leq 100\%$	Sangat Praktis
2	$61\% < x \leq 80\%$	Praktis
3	$41\% < x \leq 60\%$	Cukup Praktis

4	$21\% < x \leq 40\%$	Tidak Praktis
5	$0\% < x \leq 20\%$	Sangat Tidak Praktis

(Sumber. Amalia et al., 2022)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kepraktisan pada penelitian ini diperoleh melalui angket respon siswa yang diberikan pada tahap uji kelompok kecil (*small group test*) dan uji kelompok besar (*field test*). Angket respon siswa tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* berorientasi PjBL-STEM untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa. Instrumen angket kepraktisan terdiri atas beberapa kriteria penilaian, yaitu keterampilan penggunaan media, kemudahan penggunaan, interaktivitas media, kelayakan materi, penerapan model PjBL terintegrasi STEM, keterampilan berpikir kritis, serta kebermanfaatan media dalam pembelajaran. Setiap kriteria tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan secara mudah, menarik, serta mampu mendukung proses pembelajaran dan melatih keterampilan berpikir kritis siswa. Berdasarkan respon siswa pada tahap uji kelompok kecil, diperoleh data kepraktisan awal (kepraktisan harapan) yang digunakan untuk melihat kemudahan penggunaan media sebelum diterapkan secara lebih luas. Selanjutnya, pada tahap uji kelompok besar, diperoleh data kepraktisan aktual yang menggambarkan tingkat kepraktisan media setelah digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji kepraktisan melalui respon siswa pada tahap uji kelompok kecil dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji kepraktisan kelompok kecil

Peserta didik	Jumlah skor	%
1	80	80
2	84	84
3	80	80
4	100	100
5	79	79
6	81	81
7	80	80
8	61	61
9	100	100
10	80	80
Jumlah	825	825
Rerata	82,5	82,5
Kategori	Sangat Praktis	

Berdasarkan data pada Tabel 2, jumlah skor keseluruhan sebesar 825 dengan nilai rerata 82,5% dalam kategori sangat praktis. Hasil menunjukkan bahwa siswa mudah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites*, baik untuk navigasi, tampilan, maupun penyajian konten. Selain itu, fitur interaktif yang terdapat dalam media juga membantu peserta didik memahami pelajaran secara lebih jelas. Kepraktisan media pembelajaran ini menunjukkan bahwa penggabungan model PjBL dengan pendekatan STEM dalam media pembelajaran dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang menggabungkan sains, teknologi, teknik, dan matematika mendorong siswa untuk menganalisis masalah, menemukan solusi, dan mengembangkan konsep secara mandiri. Proses tersebut berpotensi melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran. Konsisten dengan studi Syah & Hidayatullah, (2024) memperlihatkan bahwa media pembelajaran menggunakan platform *Google Sites* yang memiliki desain menarik, fitur interaktif, dan penampilan materi yang mudah diakses akan mempermudah

pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan mendorong partisipasi siswa dalam proses belajar. Penelitian Gumeri & Zulfitria, (2025) juga memperlihatkan bahwa penggunaan media berbasis *Google Sites* bisa memberikan respon positif dari peserta didik serta mendukung peningkatan keterampilan berpikir kritis melalui penyajian materi yang terstruktur dan interaktif. Selain itu, penelitian Wulandari et al., (2023) menyatakan model PjBL-STEM bisa mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa karena pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk melakukan investigasi, analisis masalah, dan perancangan solusi secara mandiri. Berdasarkan hasil uji kelompok kecil dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* berorientasi PjBL terintegrasi STEM yang dikembangkan memiliki tingkat kepraktisan yang sangat baik dan berpotensi untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran secara lebih luas, dilakukan uji kelompok besar terhadap peserta didik. Hasil uji kepraktisan media pembelajaran pada tahap uji kelompok besar tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji kepraktisan kelompok besar

Peserta didik	Jumlah skor	%
1	80	80
2	80	80
3	80	80
4	80	80
5	80	80
6	80	80
7	78	78
8	63	63
9	93	93
10	82	82
11	73	73
12	77	77
13	69	69
14	80	80
15	85	85
16	81	81
17	80	80
18	84	84
19	84	84
20	75	75
21	100	100
22	76	76
23	61	61
24	66	66
25	81	81
26	62	62
27	79	79
28	80	80
29	71	71
30	100	100
31	80	80
32	80	80
Jumlah	2520	2520
Rerata	78,75	78,75
kategori	Praktis	

Berdasarkan data pada Tabel 3, uji kepraktisan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* berorientasi PjBL terintegrasi STEM yang dilakukan pada 32 peserta didik

memperoleh rerata 78,75% berkategori praktis, memperlihatkan media pembelajaran tetap mudah digunakan oleh siswa dalam jumlah yang lebih besar. Kepraktisan ini mencakup kemudahan navigasi, penyajian materi yang sistematis, dan fitur interaktif yang mendukung peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran secara mandiri dan efektif. Kepraktisan media pada kelompok besar menunjukkan konsistensi penggunaan media dalam konteks pembelajaran kelas. Media dapat diakses secara bersamaan oleh seluruh peserta didik, dan siswa masih dapat mengikuti setiap langkah pembelajaran tanpa kesulitan teknis. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan tidak hanya praktis dalam uji awal, tetapi juga efektif dan relevan ketika diterapkan dalam skala kelas penuh, sehingga media pembelajaran ini dapat digunakan secara optimal dalam situasi pembelajaran nyata. Penggabungan model PjBL dengan pendekatan STEM dalam media pembelajaran mendorong keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran. Peserta didik dilibatkan dalam kegiatan belajar melalui proyek yang menuntut mereka untuk menganalisis masalah, merancang solusi, dan mengembangkan ide secara mandiri. Proses pembelajaran yang interaktif ini tidak hanya terjadi peningkatan keterlibatan siswa, namun juga membantu mereka memahami konsep pembelajaran secara lebih mendalam, termasuk melatih keterampilan berpikir kritis. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Masida et al., (2025) mengenai *e-module* berbasis *Google Sites* memperoleh respons kepraktisan sebesar 78% dari siswa pada uji kepraktisan, yang memperlihatkan bahwa media ini dianggap efektif dan praktis digunakan pada pembelajaran kelas penuh. Penelitian Damayanti & Yulianti, (2025) menyatakan bahwa media *Google Sites* berbasis PjBL-STEM dengan tampilan yang sistematis dan fitur yang jelas dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, sehingga mendukung efektivitas pembelajaran digital. Penelitian lain oleh Nabilah & Nofiana, (2025) memperlihatkan bahwa penggunaan model pembelajaran PjBL dengan bantuan *Google Sites* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, studi Asyari et al., (2024) menemukan bahwa desain media pembelajaran *Google Sites* yang mendukung aktivitas PjBL dapat meningkatkan kolaborasi, keterlibatan aktif, dan keterampilan berpikir abad 21 siswa, menguatkan temuan bahwa media ini efektif dalam mendukung pembelajaran bermakna dan berpikir kritis.

IV. KESIMPULAN

Media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* berorientasi PjBL-STEM terbukti praktis, mudah digunakan, dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Media ini memiliki navigasi yang jelas, tampilan menarik, dan fitur interaktif yang memfasilitasi siswa dalam mengakses materi secara mandiri, sehingga meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik. Integrasi PjBL dan pendekatan STEM mendorong siswa untuk menganalisis masalah, merancang solusi, dan mengembangkan ide secara mandiri, yang berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan secara luas dan dapat berfungsi sebagai alternatif yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis proyek dan STEM..

DAFTAR PUSTAKA

- Afri, L. D., & Sembiring, S. R. B. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika melalui Aplikasi Kine Master pada Materi Persamaan Kuadrat. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(03), 3417–3430.
- Akbar, K. F. (2024). Karakteristik Materi Pembelajaran dan Kerusakan Lingkungan. *Journal of Education Research*, 5(32), 4672–4681.
- AL-Ulum, M. R., & Wahab. (2025). Membangun Keterampilan Abad 21 pada PAI dengan Pembelajaran Kolaboratif dan Pemikiran Kritis. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan*

Pengembangan Pembelajaran (JIEPP), 5(1), 74–82.

- Amalia, I., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8154–8162. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3762>
- Ariadila, S. N., Silalahi, Y. F. N., Fadiyah, F. H., Jamaludin, U., & Setiawan, S. (2023). Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bagi Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 664–669.
- Ariyanti, N., & Anggerawati, N. L. (2024). Analisis Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah. *Jurnal Studi Islam*, 4(1), 67–77.
- Asyari, A., Meiliyadi, L. A. D., Sucilestari, R., & Arizona, K. (2024). Exploring student creativity and collaboration through project-based learning with google sites. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 308–322. <https://doi.org/10.15575/jpi.v10i2.40215>
- Azzahra, N., Putri, A., & Khoirunnisa, P. (2024). Peranan Guru Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi Melalui Pendidikan Abad 21 : Pendekatan Kualitatif Tinjauan Pustaka. *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 56–72.
- Damayanti, F. R., & Yulianti, D. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Google Sites Berbasis Project Based Learning Berpendekatan STEM untuk Memfasilitasi Perkembangan Karakter Profil Pelajar Pancasila. *Unnes Physics Education Journal*, 14(2).
- Daryanes, F., & Sayuti, I. (2023). Research-based learning in biology courses to train students critical thinking skills : Student ' s perception. *Biosfer : Jurnal Pendidikan Biologi*, 16(1), 124–137.
- Ekosantoso, F., Cholikh, M., Soeryanto, & Arizal, H. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif google sites terhadap kemandirian belajar siswa teknik kendaraan ringan. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 10(2), 1565–1572.
- Fatihah, K. A., Putri, N. D., Putri, N. A., Rahmanita, S., Jaya, A., Suryanda, A., Safitri, D., & Pusparini, F. (2025). Penerapan LKPD praktikum biologi pada materi perubahan lingkungan terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Esabi (Jurnal Edukasi Dan Sains Biologi)*, 7(1), 25–34. <https://doi.org/10.37301/esabi.v7i1.62>
- Febrian, M. A., & Nasution, M. I. P. (2024). Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif : Perspektif Teoritis dan Praktis. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 152–159. <https://doi.org/10.30599/jpia.v11i2.3590>
- Firdaus, Sukmawati, M., Ambiyar, & Fadhilah. (2023). Studi Literature Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Sekolah Kejuruan. *Jurnal Vokasi Informatika*, 3(3), 133–139. <https://doi.org/10.24036/javit.v3i3.163>
- Gumeri, M. El, & Zulfitria. (2025). Pengembangan Lms Melalui Google Sites Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Fisika Kelas X Di Sma Pgri Tanjungpandan. *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 5(2), 535–544. <https://doi.org/10.51878/educational.v5i2.6363>
- Hakim, N. K., Setia, D. C. P., & Rachman, I. F. (2025). Penerapan Project-Based Learning Berbasis STEM dalam Upaya Meningkatkan Literasi Siswa SMA. *Jurnal Nyanadassana: Jurnal Penelitian, Pendidikan, Sosial, Dan Keagamaan*, 4(2024), 48–60.
- Hariyasasti, Y. (2025). Literasi Teknologi dan Pemanfaatan Alat Digital di Sekolah Dasar. *International Journal Of Social, Policy And Law (IJOSPL)*, 6(3), 1–16..

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
11 April 2026	06 Mei 2026	17 Juni 2026	Ya